

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO MATERI DINAMIKA KEPENDUDUKAN INDONESIA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA N 2 SUKOHARJO

Ririn Tri Astuti; Siti Azizah Susilawati
Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Media pembelajaran yang beragam sekarang banyak diminati serta menarik perhatian siswa untuk semangat belajar. Media video sebagai bentuk media pembelajaran yang sangat dicari kalangan siswa karena memiliki daya tarik yang sangat efektif dan menyenangkan. Tujuan penelitian dilakukan untuk menganalisis: 1) Pengetahuan siswa dalam materi dinamika kependudukan Indonesia yang diteliti dengan *posttest* dan *pretest* 2) tingkat efektifitas media video dalam proses pembelajaran geografi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan yaitu *Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi yang digunakan adalah siswa-siswa SMA N 2 Sukoharjo lebih tepatnya kelas XI IPS yang berjumlah 324 siswa dengan sampel kelas XI IPS 4 yang berjumlah 34 siswa yang diambil secara purposive dengan pertimbangan kelas tersebut memiliki nilai rata-rata ulangan harian terendah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan Uji t (Test) dan N-Gain untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1). Pengetahuan siswa dalam materi dinamika kependudukan pada hasil *pretest* rata-rata 35,71 dan *posttest* 46,08. 2) hasil pengujian hipotesis menggunakan T-test menunjukkan hasil signifikan $0.000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* dan *pretest*. Nilai N-Gain menunjukkan hasil mean 14,27%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media video materi Dinamika Kependudukan Indonesia kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: media, hasil belajar, video pembelajaran, efektivitas

Abstract

Various learning media are now in great demand and attract students' attention to the enthusiasm for learning. Video media as a form of learning media is highly sought after among students because it has a very effective and fun appeal. The aims of the research were to analyze: 1) Students' knowledge of Indonesian population dynamics was examined by *posttest* and *pretest* 2) The level of effectiveness of video media in the geography learning process. This research is a quantitative research. The design used

was the Pre-Experimental One-Grup Pretest-Posttest Design. The population used was the students of SMA N 2 Sukoharjo, more precisely class XI IPS, totaling 324 students with a sample of class XI IPS 4 totaling 34 students taken purposively with consideration this class has the lowest average daily test scores. Data collection techniques include observation, tests, and documentation. The analysis technique uses the t test (Test) and N-Gain to test the hypothesis. The research results show that: 1). Students' knowledge of population dynamics on the average pretest results is 35.71 and posttest is 46.08. 2) The results of testing the hypothesis using the T-test show significant results of $0.000 < 0.05$ so that there is a significant difference between the posttest and pretest scores. The N-Gain value shows an average result of 14.27%. These results indicate that the Indonesian Population Dynamics material video media is less effective in improving student learning outcomes.

Keywords: media, learning outcomes, learning videos, effectiveness

1. PENDAHULUAN

Ilmu geografi mempelajari fenomena alam dan manusia yang terjadi di Bumi. Setiap orang dapat memahami fenomena alam dan aktivitas manusia di wilayahnya berkat studi geografi, sehingga sangat penting. Namun, tidak mungkin untuk mengisolasi manusia dari lingkungannya. Geografi adalah studi tentang fenomena alam dan manusia di bumi. Setiap orang harus dapat memahami lingkungannya, peristiwa alam, dan aktivitas manusia mengingat pentingnya geografi. Namun, tidak mungkin untuk mengisolasi manusia dari alam. Semua kebutuhan manusia, terutama yang sifatnya sehari-hari, menjadi buktinya. Litosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer, dan antroposfer, serta fenomena terkait, semuanya tercakup dalam studi geografi. Unsur-unsur ini dapat menyebabkan geografi dan disiplin ilmu lainnya bersinggungan. Meskipun demikian, geografi melihat segala sesuatu dari perspektif spasial (Sukma, 2015).

Studi geografi tidak hanya mencakup pemahaman tentang lingkungan alam tetapi juga lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas manusia, seperti penggunaan dan eksploitasi tanah. Sumber daya manusia dapat dikembangkan melalui pendidikan agar selalu dibutuhkan, dimanapun dan kapanpun dibutuhkan. Sesuai dengan Menurut UUD (UU Dasar) No. 2 Tahun 1945, "Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan manusia yang berbudi

luhur, yaitu manusia yang berakhlak mulia, bertakwa, dan beriman kepada Yang Maha Kuasa. dan kemampuan, kesehatan fisik dan mental yang baik, kepribadian yang kuat dan otonom, dan rasa tanggung jawab sipil di tingkat nasional.

Media merupakan salah satu cara untuk menyebarkan pesan-pesan pendidikan. Apa pun yang dapat secara aktif mendistribusikan dan menyalurkan pesan dari sumber untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan memungkinkan pengguna untuk belajar secara efektif dan menguntungkan dianggap sebagai media pembelajaran (Mundi, 2010). Menurut Munir (2013), video adalah salah satu jenis media digital yang memperlihatkan bagaimana gambar bergerak disusun atau dikembangkan sehingga menghasilkan fantasi atau ilusi. Video merupakan salah satu alat audio visual yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan pendidikan.

Belajar menggunakan media video akan memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan memudahkan peserta didik memahami konteks pembelajaran yang disampaikan. Media video juga sangat membantu dalam mencapai efektivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang konteksnya dengan dunia luar seperti mata pelajaran geografi yang banyak mendeskripsikan suatu proses alam. Media video juga bermanfaat dalam memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat serta dapat merangsang peserta didik untuk lebih mandiri dan kompeten.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan Penggunaan teknologi di kelas memotivasi guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Guru perlu memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena kemungkinan perkembangan tersebut mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, pendidik harus mampu mengubah teknologi yang saat ini dapat diakses menjadi media yang ramah siswa. Banyak alat yang dapat digunakan akan memudahkan pengajar. Video dapat didefinisikan sebagai Serangkaian atau susunan gambar bergerak yang ditampilkan secara digital yang dapat menciptakan ilusi atau fantasi (Munir 2013: 18).

Menurut Sadiman (1987 dalam Trianto (2011)), keberhasilan Proses belajar mengajar menghasilkan belajar. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa,

kegiatan belajar mengajar harus menarik dan efektif. Salah satu inovasi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk menilai fungsi inovasi dalam pendidikan adalah penggunaan media audio visual. Media dengan komponen suara dan visual disebut sebagai media audio-visual (Bahri dan Zain, 2010). Menurut Supardi (2013), efektivitas adalah upaya memenuhi tujuan studi sesuai dengan tuntutan, rencana, target data, dan jumlah waktu yang diperlukan untuk memberikan hasil statistik dan kualitatif terbaik. Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video Materi Dinamika Kependudukan Indonesia pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI”.

2. METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menemukan pengetahuan baru berupa data angka sebagai alat menganalisis data yang berhubungan dengan pengetahuan yang ingin diketahui (Kasiram, 2010). Desain penelitian yang digunakan merupakan *Pre-Experimental* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*, dimana hanya menggunakan satu kelompok eksperimen yang akan diberikan *pretest* (tes awal) sebelum menggunakan media video dalam pembelajaran. Tahap *pretest* selesai maka dilanjutkan dengan tahap *posttest* (tes akhir) kepada kelompok eksperimen dengan menggunakan media video yang telah disiapkan untuk pembelajaran. Desain ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan pemahaman dan hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan media video. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memastikan bagaimana penggunaan media video mempengaruhi hasil belajar siswa dan pertumbuhan pengetahuan.

Penelitian dilakukan di SMA N 2 Sukoharjo tepatnya di kelas XI IPS 4, Kabupaten Sukoharjo. Pemilihan sekolah dengan teknik *Purposive Sampling*, (Sugiyono, 2017) menjelaskan Metode pengambilan sumber data ini melibatkan beberapa masalah. Karena sekolah ini belum banyak memanfaatkan media video dalam proses pembelajarannya, maka peneliti mempertimbangkan hal tersebut dan berharap dapat dimanfaatkan video dalam proses pembelajaran ini akan

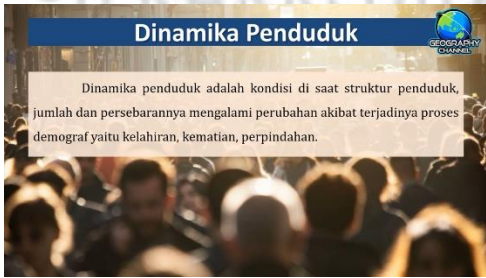
menambah tingkat pengetahuan siswa dalam materi Dinamika Kependudukan Indonesia dan juga letak dari sekolah ini sangat strategis. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yang dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai bulan Maret 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

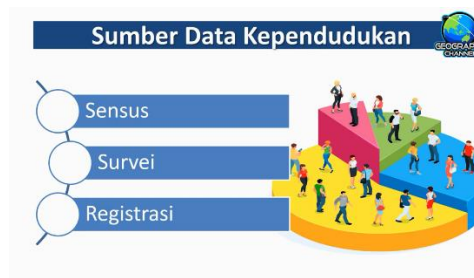
3.1 Hasil Analisis Data

Video pembelajaran merupakan video yang diperoleh dari youtube channel “Geography Channel” yang dipublikasikan pada 05 Januari 2021 dengan judul “Dinamika Penduduk”. Video ini dapat diakses melalui link <http://bit.ly/40bFBeh> . Detail video pembelajaran dengan materi Dinamika Penduduk dapat dijelaskan pada Tabel Spesifikasi Video Pembelajaran.

Tabel 1. Spesifikasi Video Pembelajaran

No	Video	Keterangan
1		00 detik – 09 detik Tampilan awal video
2		09 detik – 22 detik Pengertian Dinamika Penduduk
3		22 detik - 02:54 menit Faktor Pengaruh Dinamika Penduduk

4



02:54 menit – 04:54
menit

Sumber Data
Kependudukan

5



04:54 menit – 06:37
menit

Mobilitas Penduduk

6.



06:37 menit – 06:44
menit

Penutup

Sumber: *Geography Channel*, 2021

Pengumpulan data dilakukan dengan *pretest* dan *posttest*, akan tetapi sebelum melakukan tes, soal pada instrumen data dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu sebagai uji instrumen penelitian yang kemudian akan dilakukan uji prasyarat analisis.

Tabel 2. Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Adelia Dwi Julieta	37	50
2	Ahnaf Pandu Wijaya	30	33
3	Anida Yurida Sabath	17	50
4	Aprilia Wulandari	37	50
5	Arisky Ale Puspito	50	53
6	Aslam Nur Fuady	30	40
7	Bekti Satrio Aji	47	47

8	Claira Matha Dwi Lestari	40	53
9	Daffa Razaq Perdana	20	53
10	Diandrayusuf Bahtiar Efendi	17	20
11	Dwi Rangga Ilmana	53	50
12	Elsya Nayla Ratih Dwi Tiffany	33	47
13	Fadhil Sabiq Adzaki	20	43
14	Fadil Ristanto Putra	43	53
15	Faradila Uswatun Khasanah	40	40
16	Fildzah Luthfia Ananto	50	50
17	Ihsan Fadhil Dhaifullah	30	43
18	Kayla Tsabita Malika	37	47
19	Maura Sabina Asrudinda	57	50
20	Muhammad Fajri Muyassar	17	47
21	Mutiara Sholichah	30	47
22	Nazwa Sabilatul Hadisa Wahyudi	40	43
23	Nia Aulia Nurjannah	30	47
24	Nirmala Ambaina Fitriasisari	10	40
25	Novita Cahyaningsih	33	50
26	Nugroho Septianto	40	47
27	Nurma Ully Saidah	50	53
28	Rafli Hermansyah	13	50
29	Rassya Madania Islami	50	50
30	Restu Sindu Toyib Saputra	47	50
31	Revana Alya Cicilia	37	53
32	Sadam Bayu Sadewa	33	37
33	Sekar Ayu Putri Wibowo	50	50
34	Setiyawati	20	20
35	Zaidah Yusrina Rizqi	47	53
36	Zara Azalea Maharani	47	50
RATA-RATA		35,71	46,08

Sumber: *Peneliti, 2023*

Tabel diatas merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa kelas XI IPS 4, hasil *posttest* menunjukkan bahwa perolehan nilai lebih tinggi daripada hasil jawaban dari *pretest*, dengan demikian hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 dapat disimpulkan meningkat setelah diterapkan media video pembelajaran tersebut.

3.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi tersebut berdistribusi teratur atau tidak. Dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan IBM SPSS Statistics 22 dengan tingkat signifikansi 0,05 dilakukan uji normalitas. Data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi atau probabilitasnya lebih kecil atau sama dengan $< 0,05$; namun, jika lebih atau sama dengan $> 0,05$, data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,08225747
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,098
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Normalitas Temuan uji normalitas dideskripsikan berdasarkan Tabel karena memiliki nilai 0,200 yang sama dengan $> 0,05$, maka hasil signifikan dari pretest dan posttest menunjukkan bahwa keduanya berdistribusi teratur. Hal ini menunjukkan bahwa hasil signifikansi yang memiliki tingkat signifikansi 0,200 berdistribusi teratur. Selain itu, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai data pretest dan posttest $> 0,05$,

menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur. Uji t sampel berpasangan (dua sampel berpasangan) selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data yang berdistribusi normal. Karena sampel mendapatkan perlakuan yang berbeda maka data pada sampel kedua berbeda dengan sampel pertama. Hasil Uji Hipotesis akan menjelaskan hasil dari pengujian hipotesis penelitian ini.

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-10,472	11,269	1,878	-14,285	-6,659	-5,576	35	,000

Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis

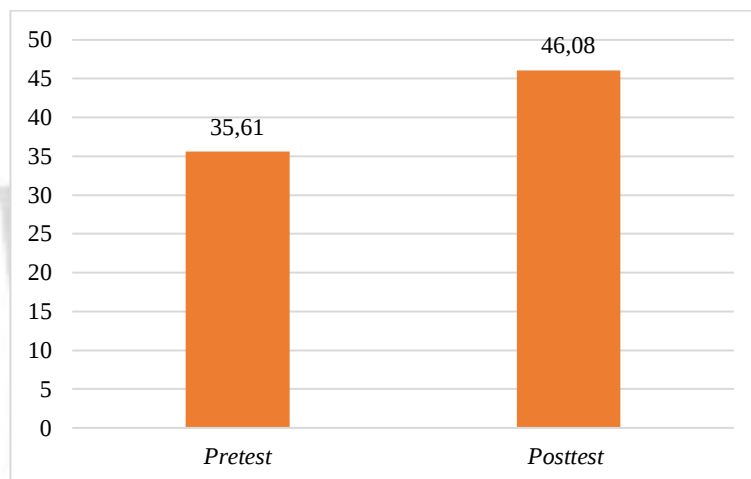
Sumber: *Peneliti, 2023*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 : Penggunaan media video pembelajaran tidak efektif dalam mencapai hasil belajar siswa, jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_1 : Penggunaan media video pembelajaran efektif dalam mencapai hasil belajar siswa, jika probabilitas $< 0,05$ maka H_1 diterima. Gambar 1 Hasil uji hipotesis menggambarkan bahwa hasil pengujian T-test data pretest dan posttest menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang berarti $< 0,05$. Hal ini dapat diambil keputusan dan disimpulkan bahwa media video efektif digunakan untuk penyampaian materi Dinamika Penduduk karena H_1 diterima dan H_0 tertolak dengan perolehan pada nilai signifikan yang dihasilkan. Efektivitas media video pembelajaran pada materi dinamika kependudukan untuk siswa di SMA N 2 Sukoharjo. Hasil perhitungan hipotesis dengan uji T-test data pretest dan posttest menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang berarti $< 0,05$ bahwa penggunaan media video memiliki keefektivitasan atau H_1 diterima dan H_0 tertolak. Efektivitas media video pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa dan juga bisa dilihat dengan perhitungan N-Gain menggunakan *Microsoft Excel 2013* yang perpedoman pada pembagian kategori perolehan nilai N-Gain.

Tabel 4. Kategori Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori/tafsiran
$g > 0,7$	Efektif
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Cukup Efektif
$g < 0,3$	Kurang Efektif

Sumber: *Melzer dalam Syahfitri, 2008*



Gambar 2. Grafik Efektivitas Media Video

Sumber: *Peneliti, 2023*

Gambar 2 Grafik Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* menjelaskan bahwa nilai *pretest* menunjukkan rata-rata nilai sebesar 35,61 dengan nilai tertinggi 57 dan nilai terendah 10. *Posttest* memiliki rata-rata nilai sebesar 46,08 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 53. Pencapaian nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 14,27%. Berdasarkan hal tersebut maka dinyatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media video pembelajaran dan media video memiliki keefektivitasan untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran dengan materi dinamika penduduk di Kelas XI IPS 4 SMA N 2 Sukoharjo.

4. PENUTUP

Berdasarkan masalah, tujuan, hasil, diskusi, dan temuan penelitian ini, Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah dilakukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo bahwa berdasarkan dari pengolahan data nilai pretest yang

dihasilkan adalah 35,71 dan nilai posttestnya mendapatkan nilai 46,08 perbedaan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* sehingga dapat memberikan gambaran bahwa kegiatan tersebut memiliki beberapa kelebihan.

Hasil pengujian T-test data *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang berarti $< 0,05$. Hal ini dapat diambil keputusan dan disimpulkan bahwa media video efektif digunakan untuk penyampaian materi Dinamika Penduduk karena H_1 diterima dan H_0 tertolak dengan perolehan pada nilai signifikan yang dihasilkan. Perhitungan tersebut memiliki N-Gain dengan skor akhir 14,27 % yang berarti masuk dalam kategori.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad 2014 :162 *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi.
- Depdiknas, 2002:11 “Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan”
- Daryanto. 2011. *Model Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Guswiani, W. (2018, September). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Front Office Di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 688-698 Volume 3, Nomor 2 .
- Haryoko, Sapto. 2009. “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran”. *Jurnal Edukasi Elektro* (Volume 5, No 1 Tahun 2009, h.3)
- Ina Rifqiyana (2013) dalam penelitian yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Video Materi Bencana Banjir Kelas VII di SMPN 2 Wonosari Kabupaten Klaten”.
- Kasiram, M. (2010). *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian* . Malang: UIN-MALIKI PRESS.